

PENERAPAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MI AL HASIB PAKISJAJAR

Prihantoro Prayogi

21401013019

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan menemukan solusi pada mata pelajaran IPS kelas III di MI Al Hasib Pakisjajar. Permasalahan yaitu penggunaan metode yang digunakan menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh, sehingga didapat penerapan metode *talking stick* pada pelaksanaan penelitian ini. Pada siklus I bahwa nilai ketuntasan siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 75 yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dari data yang diketahui pada siklus I dari 30 orang siswa yang dikenai tindakan 17 siswa telah tuntas dalam belajar, sementara 13 siswa lainnya masih belum tuntas dalam belajar dengan jumlah nilai 2175 dan jumlah nilai rata-rata 72,5 dengan nilai tertinggi sebesar 85 dan terendah 55 dikarenakan masih adanya siswa yang belum tuntas, maka perlu adanya perbaikan pada tindakan siklus II. Setelah adanya perbaikan yang dilakukan pada siklus II juga mengalami adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu setelah di analisis diperoleh data bahwa dari 30 orang siswa yang dikenai tindakan 27 siswa telah tuntas dalam belajar, sementara 3 siswa lainnya masih belum tuntas dalam belajar, dengan jumlah nilai mencapai 2370 dan nilai rata-rata 79 dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan terendah 65. Dari pemaparan mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II siswa sudah mengalami adanya peningkatan dalam hasil belajar yaitu yang awalnya rata-rata 72,5 menjadi 79.

Kata kunci: Metode *Talking Stick*, Peningkatan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Sebuah pendidikan dapat dikatakan sebagai pendidikan yang maju, apabila mampu menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang baik dan unggul dalam berbagai bidang serta mempunyai karakter yang kuat sebagai umat muslim, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan martabat suatu bangsa dikagumi dan menjadi kiblat bangsa-bangsa lain karena mempunyai kemajuan dalam bidang pendidikan.

Proses pendidikan dalam sistem persekolahan kita, umumnya masih belum menerapkan pembelajaran sampai siswa menguasai pelajaran secara tuntas, akibatnya tidak aneh bila siswa tidak menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

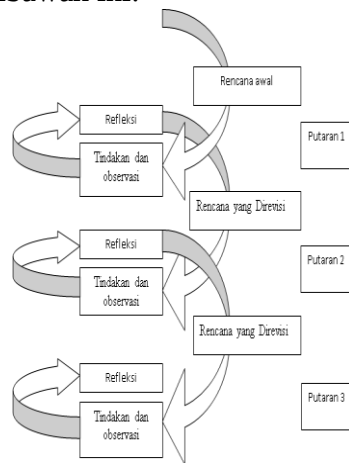
Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di perlukan motivasi untuk menunjang proses belajar mengajar. Di sini cara yang digunakan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode *talking stick*.

Metode *talking stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. *Talking stick* pada awalnya digunakan untuk mengajak semua orang berbicara di dalam suatu forum. Metode ini memiliki banyak kelebihan diantaranya; melatih siswa untuk berfikir secara cepat dan tepat, meningkatkan kepercayaan diri siswa, membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

METODE

Metode yang digunakan untuk memperoleh suatu data yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan dilakukannya PTK adalah untuk meningkatkan mutu proses dalam pembelajaran dikelas. Dengan melakukan PTK, guru dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang terjadi dikelasnya sendiri, dengan mempraktekkan berbagai macam teori dan teknik pembelajaran yang relevan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode *talking stick* yang terdiri dari dua siklus.

Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat fase yakni antara lain: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun cara peneliti dalam masalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel IPS di MI Al Hasib Pakisjajar maka terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran. Melalui langkah tersebut maka guru dan peneliti akan menentukan tindakan yang tepat bagi siswa. Alur dari PTK akan ditunjukkan dibawah ini:



Instrumen penelitian dalam PTK ada 3 yaitu:

1. Lembar kuesioner, lembar ini memuat tentang tanggapan peserta didik terhadap proses berjalannya penelitian penerapan metode *talking stick*.
2. Lembar observasi, lembar ini memuat hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *talking stick* baik yang dilakukan guru maupun peserta didik.
3. Instrumen nilai, yaitu lembar evaluasi (penilaian) kemampuan peserta didik yang dilakukan setiap siklus.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2008:247).
2. Penyajian data
Dalam penelitian kualitatif data yang sudah direduksi, selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya (Sugiono, 2008:249).
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi
Penarikan kesimpulan merupakan pemberian makna terhadap data reduksi dan dipaparkan sesuai dengan informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat maka diperlukan pengujian atau verifikasi. Memverifikasi kesimpulan merupakan kegiatan menguji kebenaran, kecocokan tafsiran yang meuncil dari paparan data yang ditampilkan.

Teknik pengecekan keabsahan data

1. Perpanjang keikutsertaan, keikutsertaan peneliti tidak boleh berhenti dalam waktu singkat akan tetapi harus tetap di lokasi penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data.
2. Ketekunan dan keajegan pengamatan yaitu mencari ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang dicari dan kemudian memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Diskusi teman sejawat, yaitu mendiskusikan hasil penelitian dengan guru kelas untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas, komprehensif dan menyeluruh.
4. Wawancara lebih mendalam, merupakan usaha untuk memperpanjang dan memperdalam masa pengamatan yang memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
5. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data ini. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

HASIL TEMUAN PENELITIAN

Dalam proses pembelajaran peneliti menyiapkan lembar observasi guru di MI Al Hasib Pakisjajar. Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, guru hanya menjelaskan materi yang ada di buku paket dan terkadang menuliskan hal-hal penting di papan tulis, kemudian siswa hanya menjadi pendengar dan mencatat apa yang ditulis oleh guru, sehingga dalam proses pembelajaran, siswa lebih pasif. Dari hasil pengamatan pra siklus, maka peneliti mendapatkan data nilai siswa sebelum menggunakan metode *talking stick*. Pada observasi awal dapat diketahui bahwa perolehan dari 30 orang siswa yang dikenai tindakan, 7 orang siswa telah tuntas belajar, sementara 23 siswa lainnya masih belum tuntas belajar dengan jumlah nilai 1870 dan nilai rata-rata 62,3 dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan terendah 50. Dari penilaian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, maka perlu ditingkatkan lagi melalui penelitian tindakan kelas.

Nilai test pada observasi awal masih rendah, kemungkinan disebabkan siswa masih belum bisa memahami materi pelajaran dengan baik dan guru belum memahami metode yang tepat untuk mengajarkan kepada peserta didik sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pada paparan data siklus I setelah dianalisis diperoleh data bahwa dari 30 orang siswa yang dikenai tindakan 17 siswa telah tuntas dalam belajar, sementara 13 siswa lainnya masih belum tuntas dalam belajar, dengan jumlah nilai 2175 dan nilai rata-rata 72,5 dengan nilai tertinggi sebesar 85 dan terendah 55. dikarenakan masih adanya siswa yang belum tuntas, maka perlu adanya perbaikan pada tindakan siklus II.

Dari analisis hasil pengamatan siswa dalam siklus II, guru dapat melihat bagaimana siswa mulai tertarik dengan materi yang telah dijelaskan dengan guru membuat kerangka peta konsep tentang materi kenampakan lingkungan buatan.

Pada paparan data siklus II setelah dianalisis diperoleh data bahwa dari 30 orang siswa yang dikenai tindakan 27 siswa telah tuntas dalam belajar, sementara 3 siswa lainnya masih belum tuntas dalam belajar, dengan jumlah nilai mencapai 2370 dan nilai rata-rata 79 dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan terendah 65. Dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini telah mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan tentang penerapan metode *talking stick* pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti akan mendeskripsikan pembelajaran yang berlangsung pada siklus I dan siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III di MI AL Hasib Pakisjajar dengan menggunakan *metode talking stick* dimana peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi disini peserta didik juga berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran guru membagi siswa kedalam 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa di dalam setiap kelompoknya dan setelah itu guru memberikan tongkat yang kemudian di jalankan oleh siswa sambil di iringi alunan musik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung suasana di kelas menjadi lebih menyenangkan sehingga tidak membuat siswa merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran. Berdasarkan pemaparan dari siklus I ini ada kaitannya juga dengan teori yang tepat berhubungan dengan penerapan metode *talking stick* yaitu menurut Tharmizi (dalam Novida, 2010:138) menyatakan bahwa Model *Talking Stik* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD.

Adapun dalam pemaparan dalam penerapan metode *talking stick* pada siklus II yaitu guru mengawali kegiatan inti ini dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang kenampakan lingkungan buatan. Setelah guru menjelaskan materi, siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membaca kembali materi yang baru dipelajari. Lalu selanjutnya guru menyiapkan kertas berisi pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh siswa pada saat permainan *talking stick*. Setelah itu guru menyiapkan tongkat *stick* dan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan. Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa kemudian tongkat berjalan secara estafet dengan mengikuti alunan musik yang sudah disiapkan kemudian ketika musik berhenti maka yang mendapatkan tongkat harus menunjuk teman sebelahnya untuk menjawab pertanyaan yang materinya telah dijelaskan tadi.

Dalam penerapan *talking stick* pada siklus II ini, respon siswa dalam memahami materi juga sangat antusias, mereka aktif dalam proses pembelajaran, mereka juga percaya diri, apabila maju kedepan untuk menjawab pertanyaan. dari pelaksanaan tindakan yang telah dipaparkan di atas, peneliti menilai bahwa penelitian ini sudah cukup dan tidak perlu untuk dilanjutkan pada siklus selanjutnya, hal ini mempertimbangkan bahwa siklus II sudah mengalami peningkatan yang cukup besar.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Di MI Al Hasib Pakisjajar. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang juga bertindak sebagai guru, proses pembelajarannya juga sesuai dengan prosedur yang dibuat, karena peneliti membekali dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan juga lembar instrumen penelitian yang sudah di sesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *talking stick*. Dengan diterapkannya metode *talking stick* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu meningkatnya nilai rata-rata peserta didik dari 72,5 menjadi 79.
2. Motivasi peserta didik dengan menggunakan metode *talking stick* dapat dilihat dari hasil instrumen lembar observasi yang menyatakan bahwa peserta didik senang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut. Dengan menggunakan metode tersebut

peserta didik menjadi lebih antusias ketika mengikuti pembelajaran. Peserta didik juga merasa nyaman ketika proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

SARAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat memilih metode yang tepat untuk diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran adalah metode *talking stick*, karena siswa dapat belajar sambil bermain dengan suasana yang menyenangkan.

2. Bagi sekolah

Dalam penggunaan metode *talking stick* dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

3. Bagi peneliti Skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang selanjutnya dan dapat mengembangkan metode *talking stick* lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Bakri, Masykuri. 2011. *Wajah Baru Pendidikan : Dari Otoriter Menuju Humanis*. Jakarta : Nirmana MEDIA

Nasih, Ahmad Munjih dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama

Beni S. Ambarjaya. 2008 model-model pembelajaran. Bandung TINTA EMAS Publishing

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi & pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Bumi Aksara.

<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/07/model-ips-terpadu-smp.pdf>